

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini di zaman modern dengan adanya peningkatan derajat ekonomi yang juga terjadi pada masyarakat sangat berpengaruh terhadap gaya hidup sehari-hari, misalnya pola aktifitas dan pekerjaan, namun tanpa disadari bahaya yang mengancam kesehatan juga tidak dapat di hindari, hernia merupakan masalah kesehatan yang sering muncul karena hal tersebut (Wim de Jong, 2005).

Hernia adalah suatu penonjolan isi perut dan rongga yang abnormal melalui suatu defek pada fascia dan muskuloaponeurotik dinding perut, baik secara kongenital atau didapat, yang memberi jalan keluar pada setiap alat tubuh selain yang biasa melalui dinding tersebut. Lubang itu dapat timbul karena lubang embrional yang tidak menutup atau melebur, akibat tekanan rongga perut yang meninggi. (Mansjoer, Arif dkk. 2008).

Menurut Medical Service (Ministry Of Health / MOH) menyatakan bahwa diantara sepuluh macam penyakit yang menempati renking tertinggi hospitalisasi pada tahun 2007 salah satu diantaranya adalah hernia dengan prevalensi 1,8 % ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)). Sedangkan pola penyakit terbanyak pada penderita rawat jalan di RSUD di Indonesia pada tahun 2008, gejala hernia menempati peringkat ke 14 dengan jumlah penderita sebanyak 210.875 penderita, dan dirawat inap di RSUD di Indonesia hernia inguinalis

juga menempati urutan ke 14 dengan jumlah penderita 20.400 penderita (Ditjen Yanmedik, Depkes RI).

Sedangkan data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Pandanarang Boyolali, sepanjang tahun 2013 diperoleh data jumlah penderita hernia yang di rawat inap dan rawat jalan sebanyak 375 kasus dan pada tahun 2014 jumlah penderita hernia yang di rawat inap dan rawat jalan sebanyak 227 kasus. (Rekam Medik RSUD Pandanarang Boyolali, 2013-2014)

Hernia inguinalis, frekuensi jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari pada wanita. Keadaan ini berhubungan pada hernia tidak langsung (indirek), rute yang dijalani hernia sama seperti pada saat testis turun dari rongga perut keserotum, struktur anatomis dari kanal inguinal pada pria lebih besar, serta aktivitas (khususnya pekerjaan) yang menyebabkan memberikan manifestasi peningkatan tekanan intraabdominal memberikan predisposisi besar kondisi hernia inguinalis pada pria. (Ruhl, 2007)

Jika tidak dilakukan tindakan keperawatan yang tepat, hernia inguinalis dapat menyebabkan penyumbatan dan perdarahan pada saluran usus yang lama kelamaan menimbulkan edema sehingga terjadi penekanan pembuluh darah dan terjadi nekrosis, bila isi perut terjepit dapat mengakibatkan terjadinya syok, asidosis metabolik, abses (Price, 2005).

Untuk menghindari terjadinya komplikasi, maka diperlukan tindakan bedah. Tindakan bedah pada hernia adalah herniotomi dan herniorafi. Pada bedah elektif, kanalis dibuka, isi hernia dimasukkan, kantong diikat, dan dilakukan *Bassiny plasty* atau tehnik yang lain untuk memperkuat dinding belakang kanalis inguinalis (Mansjoer, Arif dkk. 2009).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Pre dan Post Op Hernioraphy Pada HIS (Hernia Inguinal Sinestra) Di Anggrek Boegenfil RSUD Pandanarang Boyolali”.

#### B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu :

“ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Pre dan Post Op Hernioraphy Pada HIS (Hernia Inguinalis Sinestra) Di Anggrek Boegenfil RSUD Pandanarang Boyolali”.

#### C. Tujuan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempunyai harapan dan tujuan sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post operasi Hernioraphy pada pasien HIS.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien pre dan post op Hernioraphy.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien pre dan post op Hernioraphy.
- c. Merumuskan intervensi perawatan pada pasien pre dan post op Hernioraphy.
- d. Melaksanakan implementasi pada pasien pre dan post op Hernioraphy.

- e. Melakukan evaluasi pada pasien pre dan post op Hernioraphy.
- f. Penulis mampu menemukan kesenjangan antara teori dan kenyataan dari kasus pre dan post op Hernioraphy pada Tn. T.

#### D. Manfaat

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan dengan pasien operasi Hernia Inguinalis Sinestra (HIS).
2. Bagi pasien dan keluarga, sebagai ilmu pengetahuan dan mampu memahami tentang penyakit Hernia Inguinalis Sinestra (HIS) serta penatalaksanaan yang bisa dilakukan keluarga.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, bisa sebagai referensi dan tambahan informasi dalam peningkatan dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
4. Bagi Rumah Sakit, sebagai tambahan informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.

#### E. Metodologi

1. Tempat : RSUD Pandanarang Boyolali  
Waktu Pelaksanaan : 15 – 20 Desember 2014
2. Teknik pengumpulan data :
  - a. Data Primer
    - 1) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dilakukan dengan pendekatan secara sistemik ( cephalo caudal ) yang dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

## 2) Wawancara

Merupakan serangkaian tanya jawab dengan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien.

### b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder, menggunakan sumber informasi yang ada, yaitu studi dokumentasi yang berasal dari buku catatan medis atau rekam medis. Data tersebut digunakan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari pasien saat pengkajian, seperti hasil laboratorium, EKG, CT Scan, USG, dll.